

TINJAUAN TENTANG ERGONOMI DAN PENATAAN INTERIOR PERPUSTAKAAN DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

REVIEW OF ERGONOMICS AND INTERIOR ARRANGEMENT OF THE LIBRARY AT SMKN 2 DEPOK SLEMAN

Oleh: Niken Dwi Pratiwi, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, nikendwip@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui kesesuaian luas ruang perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman dengan Standar Perpustakaan Sekolah; (2) Mengetahui kesesuaian penataan interior di perpustakaan yang sesuai dengan Standar Perpustakaan Sekolah; (3) Mengetahui kapasitas furniture perpustakaan yang sesuai dengan Standar Perpustakaan Sekolah; (4) Mengetahui kesesuaian ukuran dan bentuk perabot dengan standar ergonomi; (5) Mengetahui persepsi siswa tentang ergonomi dan penataan interior di perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2015 hingga Februari 2015 di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Subyek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman sebanyak 96 siswa. Objek penelitian adalah ruang perpustakaan dan siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi literatur, observasi langsung, dokumentasi, kuisisioner (angket), dan pengukuran. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Luas ruang perpustakaan sudah memenuhi menurut Standar Perpustakaan Sekolah; (2) Penataan interior tidak memenuhi menurut Standar Perpustakaan Sekolah; (3) Kapasitas perabot sudah memenuhi menurut Standar Perpustakaan Sekolah; (4) Ukuran dan bentuk perabot sudah memenuhi menurut Standar Perpustakaan Sekolah. (5) Hasil penelitian menurut persepsi siswa adalah: (a) Luas ruang perpustakaan 72,92% sudah memadai; (b) Penataan interior di perpustakaan 64,58% sangat memadai; (c) Kapasitas perabot di perpustakaan 96,88% sudah memadai; (d) Ukuran dan bentuk perabot di perpustakaan 68,75% sudah memadai.

Kata kunci : Ergonomi, Penataan, Perpustakaan

Abstract

The purpose of this research to: (1) Find out the suitability of the large of building library's room of SMKN 2 Depok Sleman with the School Library Standards; (2) Find out the suitability of the interior arrangement in the library with the School Library Standards; (3) Find out the suitability of the capacity furniture of library with the School Library Standards; (4) Find out the size of furniture suitability with the standards of ergonomics; (5) Find out student's perceptions about ergonomics and interior arrangement at SMKN 2 Depok Sleman.

This research used descriptive type method. The research was conducted in January 2015 to February 2015 at SMKN 2 Depok Sleman. The subjects of this research are students of SMKN 2 Depok Sleman as many as 96 students. The object of this research is the large of building of the library and students of SMKN 2 Depok Sleman. Data collection techniques include the study of literature, direct observation, documentation, questionnaires, and measurement. Analysis of the data used is descriptive data analysis.

The result of this research were: (1) The large of the building library's room is suitable with the School Library Standards; (2) The Interior arrangement of the building library's room are not suitable with the School Library Standards yet; (3) The furniture capacity of library's room is suitable with with the School Library Standards; (4) The size of the furniture is suitable with the School Library Standards. (5) The results of this research about perception of students were: (a) The large of the library building's, adequate 72.92%; (b) The arrangement of the interior in a library, very adequate 64.58%; (c) The capacity of the furniture in a library, adequate 96.88%; (d) The size of the furniture in a library, adequate 68.75%.

Keywords: Ergonomics, Arragement, Library

Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan pada kualitas sumber daya manusianya, demikian halnya untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang berkualitas tidak lepas dari peranan dalam dunia pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah umum telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya bangsa dan negara.

Usaha Pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu meliputi 1) Standar isi kurikulum, 2) Standar proses, 3) Standar kompetensi lulusan, 4) Standar pendidik dan tenaga pendidikan, 5) Standar sarana dan prasarana, 6) Standar pengelolaan, 7) Standar pembiayaan dan 8) Standar penilaian pendidikan.

Standar sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu dari delapan standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan dalam upaya untuk memajukan sumber daya manusia. Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar. Untuk itu diperlukan sarana atau wadah yang sesuai standar yang dapat menunjang proses belajar dan pembelajaran yang bermutu yaitu salah satunya adalah perpustakaan.

Ruang perpustakaan beserta elemen penting interior didalamnya sangat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa menempati ruang tersebut, maka harus dilakukan penataan yang baik sesuai dengan standar antropometri dan ergonomi. Namun sebaliknya, jika penataan ruang dan elemen interior yang kurang baik di dalam perpustakaan akan berakibat menimbulkan kesan tidak nyaman di dalam perpustakaan dan kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Siswa menghabiskan setidaknya beberapa jam sehari di sekolah dan sebagian besar waktu mereka bekerja dalam posisi duduk posisi dalam perpustakaan maupun kelas mereka. Banyak aktivitas dilakukan dengan posisi duduk. Ketika berada di perpustakaan, sebagian besar siswa melakukan aktivitas menggunakan laptop, menulis, membaca beberapa buku, dan mengerjakan tugas. Mengingat jumlah waktu yang mereka habiskan sebagian besar dengan posisi duduk, penting untuk memiliki furnitur yang cocok dan tepat untuk mendukung tubuh mereka dalam melakukan aktivitas. Jika tidak, mereka akan menderita kelelahan dan sakit punggung karena duduk di posisi yang tidak nyaman untuk jangka waktu yang lama. Selain itu, desain yang tepat pada furnitur perpustakaan akan mengurangi gangguan otot dan sangat

membantu untuk meningkatkan konsentrasi siswa selama sekolah atau belajar mereka.

SMK Negeri 2 Depok Sleman merupakan sekolah yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional, keterampilan, keahlian, berwawasan luas dan kreatif. Upaya untuk mencapai kualitas peserta didik yang sesuai dengan tuntutan kerja, perlu didukung oleh banyak aspek. Aspek tersebut bisa diperoleh dari keahliannya dalam praktik dan teori. Agar kedua aspek tersebut saling terpadu maka perlu adanya minat untuk memperoleh banyak wawasan yang luas salah satu diantaranya yaitu dengan menumbuhkan minat baca siswa. Minat baca siswa dapat tumbuh apabila adanya rasa nyaman saat berada di perpustakaan.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian di SMK Negeri 2 Depok Sleman, di ruangan perpustakaan masih terbilang belum nyaman dan belum sesuai standar. Hal ini karena saat menggunakan kursi di ruang baca kursi tersebut terbuat dari kayu dan besi, sehingga siswa tidak merasa nyaman saat menggunakan kursi tersebut dalam waktu yang lama. Berbeda dengan kursi di ruang referensi, kursi tersebut terbuat dari material rangka besi yang ringan dan terdapat bantalan pada dudukannya sehingga menimbulkan rasa nyaman saat memakainya.

Di ruang baca terdapat furniture diantaranya rak buku, rak majalah, kursi baca dan meja baca. Ukuran kedalaman rak buku di ruang baca memakan banyak tempat sehingga ruang

dirasakan sangat sempit. Berbeda dengan rak di ruang referensi ukuran kedalamannya sesuai dengan ukuran buku.

Keadaan ruang perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman sudah cukup baik. Namun pada ruang baca sangat terbatas ruang gerak minimum, sehingga siswa kurang leluasa. Penataan perabot kursi yang berhadapan dan jarak antar meja ke meja tidak sesuai dengan ukuran yang seharusnya sehingga siswa tidak bisa duduk berhadapan dan hanya menggunakan tempat duduk satu sisi saja.

Di ruang koleksi terdapat enam unit meja dengan 36 unit kursi, dengan ruangan koleksi yang tidak luas. Jadi setiap satu meja digunakan untuk enam pengguna dengan jarak yang sangat terbatas. Sehingga siswa tidak leluasa dalam menempati kursi tersebut dan apabila dalam keadaan penuh mereka saling berdesakan.

Situasi perpustakaan kurang kondusif karena pada lantai 2 terdapat beberapa ruangan yang digunakan untuk pembelajaran. Karena SMK Negeri 2 Depok Sleman menggunakan sistem *moving class* jadi pada jam-jam tertentu siswa melewati perpustakaan dan menimbulkan kegaduhan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi perpustakaan, maka peneliti akan meneliti kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman berdasarkan ukuran dan dibandingkan sesuai standar ergonomi serta persepsi siswa tentang kesesuaian dalam pemakaian perabot dan penataan interior pada perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data (Sudjarwo dan Basrowi 2009:86).

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan hipotesis. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang penelitian dengan cara observasi dan persepsi siswa terhadap ergonomi dan penataan interior di perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

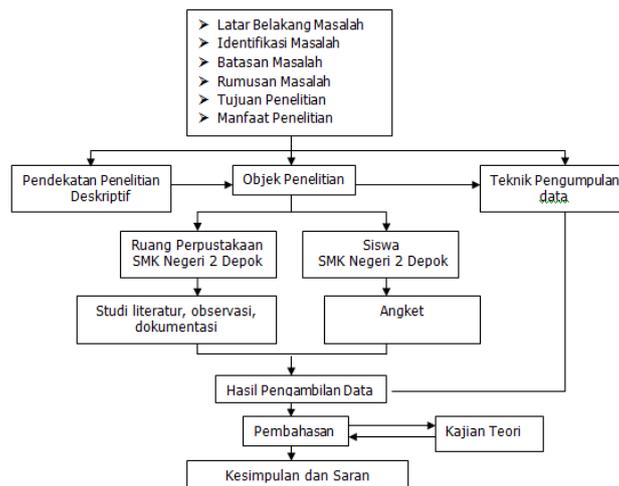
Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Depok Sleman, Jl. STM Pembangunan, Mrican Sleman Yogyakarta. Pemilihan lokasi karena adanya pertimbangan yang bersifat subyektif yaitu jarak dan lokasi mudah dijangkau. Waktu penelitian yaitu pada Penelitian kondisi fisik perpustakaan dimulai pada tanggal 26 - 31 Januari 2015 di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Penelitian tentang persepsi siswa dimulai pada tanggal 2-7 Februari 2015 di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK N 2 Depok berjumlah 96 siswa, dan ruang perpustakaan SMK N 2 Depok Sleman.

Prosedur Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Desain Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu: (1) **Studi literatur** dapat diartikan penulis mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan yang mendukung dalam penelitian sesuai dengan tema yang dikaji. Adapun langkah yang harus ditempuh adalah: mengumpulkan dan mempelajari teori-teori tentang antropometri dan ergonomi, Mengumpulkan dan mempelajari teori-teori tentang standar perancangan perpustakaan sekolah yang baik. Mempelajari dan mengetahui penataan interior perpustakaan sekolah.

(2) **Observasi langsung** dapat diartikan sebagai peninjauan secara cermat, pengamatan. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti, yaitu perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman. Adapun beberapa jenis pekerjaan yang dilakukan penulis dalam tahap observasi langsung adalah dengan melakukan pengamatan langsung dan pengukuran terhadap luas perpustakaan, pengukuran terhadap penataan interior, perhitungan terhadap kapasitas perabot dan pengukuran terhadap perabot yang

ada di perpustakaan. Observasi langsung dilaksanakan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

(3) Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah validitas data yang diperoleh melalui pengamatan, penggambaran/ pengukuran/ pemetaan, dan wawancara. Sumber informasi yang di dokumentasikan adalah sumber informasi yang sangat penting dan dapat menggambarkan bagaimana ukuran/luasan ruangan, penataan interior, kapasitas perabot dan dimensi perabot di perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman secara faktual. **(4) Kuisisioner (Angket)** merupakan suatu alat pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab secara tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tipe angket tertutup yaitu responden tinggal memberi jawaban yang sudah disediakan. Pengukuran angket ini dilakukan dengan cara membuat lembar pernyataan berdasarkan kisi-kisi kuisisioner kemudian menyebarkan kuisisioner yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang ergonomi dan penataan interior di perpustakaan sekolah. Tujuan dari penyebaran kuisisioner ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang dijawab oleh responden yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan setelah diolah dengan metode perhitungan statistik. **(5) Pengukuran** bertujuan untuk menganalisa data yang telah didapat oleh peneliti sebagai tolak ukur perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman. Adapun standar yang

dipakai sebagai tolak ukur penelitian yaitu mengenai standarisasi ruang perpustakaan sekolah, standarisasi tata ruang perpustakaan dan standarisasi kenyamanan di perpustakaan. Alat yang Digunakan adalah meteran sebagai alat untuk mengukur luas ruang perpustakaan, penataan interior perpustakaan dan ukuran perabot di perpustakaan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kebutuhan Ruang

Berikut adalah pembahasan mengenai kesesuaian luas ruangan yang ada..

Tabel 1. Kesesuaian Ruang Perpustakaan Sekolah dengan Standar SNI

Parameter	Standar	SMK	%	Kat
Luas Ruang	168 m ²	159,9m ²	95	M
Area Koleksi	117,6m ²	113,9 m ²	96,9	M
Area staf	33,6 m ²	40 m ²	250	MS
Area lain-lain	16,8 m ²	6 m ²	35,7	STM
Jumlah Koleksi	40000eks	40630eks	100	M

Penataan Interior

Tabel 2. Kesesuaian Penataan Interior di Ruang Sirkulasi dengan Standar SNI

Komponen	SMK	%	Kat
Akses Pintu Utama	160 cm	100%	M
Dilintasi 2 pengguna	80 cm	100%	M
Area siswa di tempat absensi	70 cm	47,1%	STM
Area petugas ditempat absensi	90 cm	60%	STM
Jarak meja ke meja staf	50 cm	50%	STM
Jarak lemari tempat absensi	40 cm	49,4%	STM
Area kursi staf ditempat absen	50 cm	61,7%	STM
Area siswa berdiri ruang staf	60 cm	181%	MS
Area kursi di ruang staf	71 cm	87,6%	M
Area dibelakang kursi petugas di ruang staf	90 cm	100%	M
Mengantri siswa di tempat peminjaman buku	54 cm	163%	MS
Area petugas pada di tempat peminjaman buku	99 cm	66%	TM
Jarak mengambil dokumen di rak tempat peminjaman	50 cm	61,7%	STM
Area kursi petugas di tempat peminjaman buku	49 cm	60,5%	STM
Area siswa mengambil tas di tempat penitipan tas	110 cm	135%	MS
Tempat siswa mengantri di tempat penitipan tas	53 cm	160%	MS
Sirkulasi siswa	184 cm	184%	MS

Tabel 3. Perbandingan Ukuran Standar SNI dengan Ukuran penataan interior di ruang referensi

Komponen	SMK	%	Kat
Area di rak referensi	116cm	105,5%	MS
Sirkulasi	134cm	109,8%	MS
Kursi ke meja	44 cm	54,3%	STM
Akses pembatas dgn meja	51 cm	91%	M
Jarak dari dinding ke meja	130cm	108%	MS
Jarak dari meja ke meja	75 cm	55,5%	STM
Lebar meja	100cm	100%	M
Panjang meja	100cm	100%	M
Akses untuk orang membuka lemari katalog	125cm	113,6%	MS
Akses untuk pengguna	76 cm	95%	M
Tempat untuk pengguna membaca koran	118cm	137%	MS

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pengukuran Standar SNI dengan Ukuran penataan rak buku di Ruang Baca

Komponen	SMK	%	Kat
Akses pada lorong	45 cm	55,5%	STM
Lorong tengah	100cm	81,9%	KM
lorong dekat ruang baca	88 cm	88%	KM
Ruang kursi	48 cm	17,7%	STM
Akses untuk pengguna	62 cm	68,8%	TM
Panjang meja untuk 3 orang	130 m	52%	STM
Akses untuk pengguna	83 cm	148%	MS
Luas lantai kursi ke meja	50 cm	61,7%	STM
Akses untuk 3 orang	149 cm	99%	M
Jarak dari dinding ke meja	130 cm	108%	MS
Lebar meja	70 cm	77,7%	KM

Kapasitas Perabot

Tabel 5. Kapasitas Perabot di Perpustakaan SMK Negeri 2 Depok

Elemen	Standar	SMK	%	Kat
Kapasitas rg. baca	30 org	40 org	133,3%	MS
Kapasitas rg. ref	20 org	15 org	75%	M
Rak buku	1 set	10	100%	M
Rak Majalah	1 buah	1	100%	M
Rak surat kabar	1 buah	1	100%	M
Meja baca	15 bh	12 bh	80%	KM
Kursi baca	15 bh	48 bh	320%	MS
Kursi kerja	1 bh/staf	3	100%	M
Lemari katalog	1 buah	1	100%	M
Lemari	1 buah	3	100%	M
Papan display	1 buah	1	100%	M

Ukuran dan Bentuk Furniture

Tabel 6. Ukuran Perabot di Perpustakaan

Perabot	%	Kat
Kursi dan meja baca diruang referensi	80%	KM
Kursi dan meja di ruang baca	70%	LM
Rak buku	125%	MS
Rak majalah	100%	M
Rak display	100%	M
Meja sirkulasi	100%	M
Lemari katalog	80%	KM
Tempat penitipan tas	125%	MS

Keterangan:

MS = Melebihi Standar

M = Memenuhi

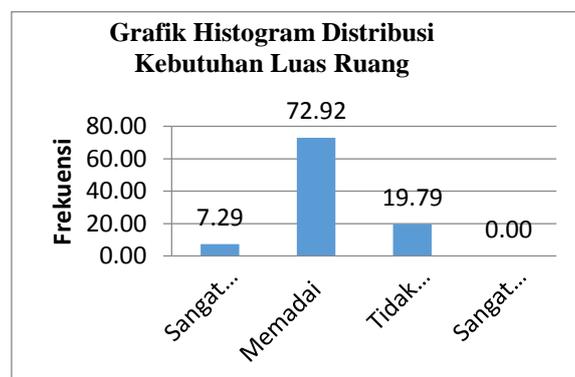
KM = Kurang Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

STM = Sangat Tidak Memenuhi

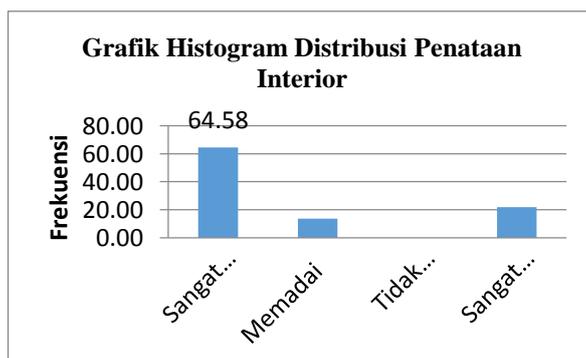
Persepsi Siswa

Persepsi siswa terhadap kebutuhan luas perpustakaan.



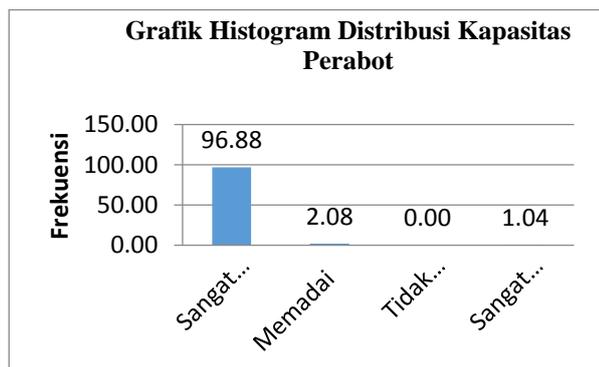
Gambar 1. Histogram Distribusi Kebutuhan Luas Ruang

Persepsi siswa terhadap kebutuhan penataan interior di perpustakaan.



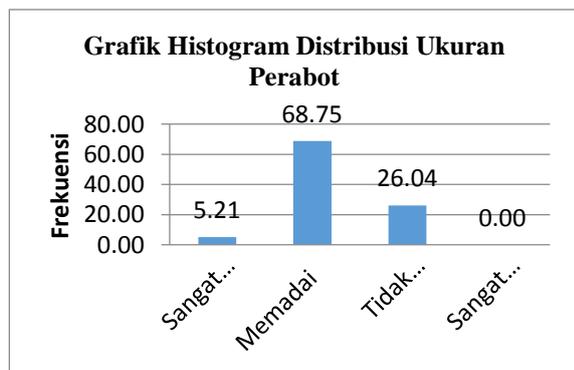
Gambar 2. Histogram Distribusi Penataan Interior

Persepsi siswa terhadap kapasitas perabot di perpustakaan.



Gambar 3. Histogram Distribusi Kebutuhan Luas Ruang

Persepsi siswa terhadap ukuran perabot di perpustakaan.



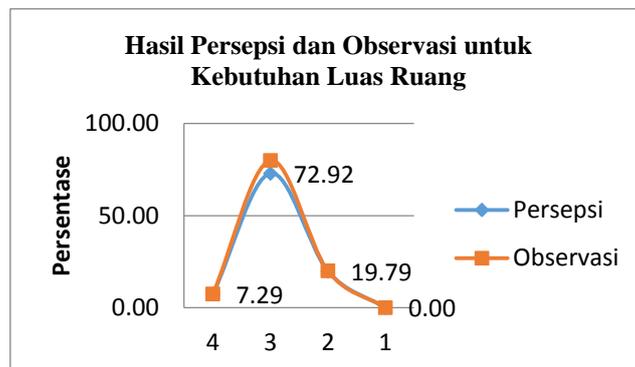
Gambar 4. Histogram Distribusi Kebutuhan Luas Ruang

Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan kesimpulan yang didapat dari beberapa pengukuran yang telah dilakukan, variabel pengukuran yang membuat beberapa data akan disimpulkan berikut:

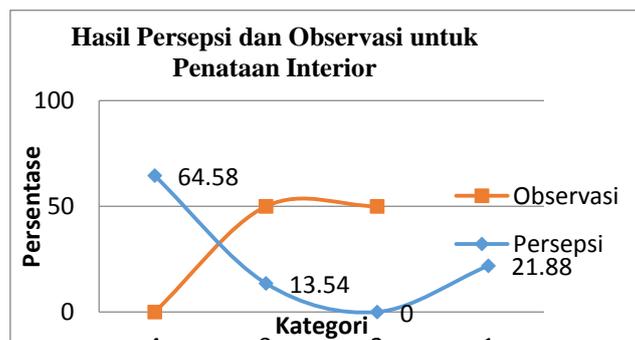
Hasil observasi menyatakan luas ruang, luas area koleksi, luas area staf, dan jumlah koleksi dikategorikan memenuhi standar dengan persentase 80%. Sedangkan menurut persepsi siswa sebanyak 7,29% siswa menyatakan luas ruangan sirkulasi sangat memadai, sedangkan 72,92% responden menyatakan luas ruangan referensi memadai. Sebanyak 19,79%

menyatakan ruang baca tidak memadai. Hasil antara observasi dan persepsi siswa menunjukkan sinkronisasi.



Gambar 5. Histogram hasil persepsi dan observasi untuk luas ruang

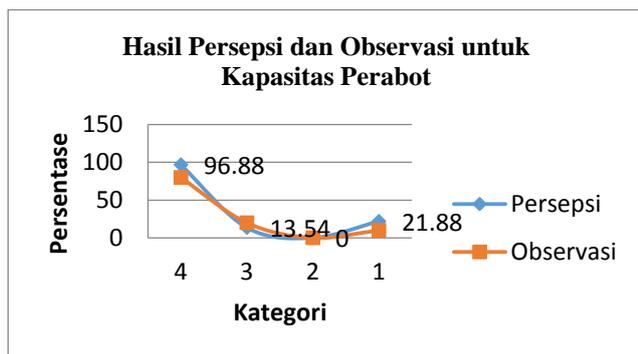
Hasil observasi menyatakan penataan interior perpustakaan di SMK Negeri 2 Depok Sleman dikategorikan tidak memenuhi standar dengan persentase 85%. Sedangkan menurut persepsi siswa justru sebanyak 64,58% siswa menyatakan penataan perabot sangat memadai. Hasil antara observasi dan persepsi siswa untuk penataan interior menunjukkan hasil tersebut tidak sinkron.



Gambar 6. Histogram hasil persepsi dan observasi untuk penataan interior

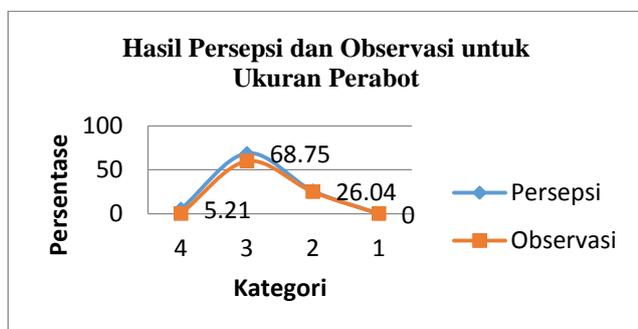
Hasil observasi menyatakan kapasitas perabot perpustakaan di SMK Negeri 2 Depok Sleman dikategorikan memenuhi standar dengan persentase 80%. Hal ini sesuai dengan menurut persepsi siswa sebanyak 96,88% siswa menyatakan kapasitas perabot sangat memadai.

Jadi dapat disimpulkan hasil antara observasi dan persepsi siswa menunjukkan sinkronisasi.



Gambar 7. Histogram hasil persepsi dan observasi untuk kapasitas perabot

Hasil observasi menyatakan ukuran perabot dikategorikan memenuhi standar dengan persentase 80%. Sedangkan menurut persepsi siswa sebanyak 5,21% siswa menyatakan ukuran perabot sangat memadai, sedangkan 68,75% responden menyatakan kapasitas perabot memadai. Sebanyak 26,04% menyatakan ruang baca tidak memadai. Hasil antara observasi dan persepsi siswa menunjukkan tidak sinkron.



Gambar 8. Histogram hasil persepsi dan observasi untuk ukuran perabot

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan dan jelaskan pada bagian sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Luas ruangan perpustakaan di SMK Negeri 2 Depok Sleman menurut hasil observasi 80% sudah memenuhi standar.
2. Penataan interior perpustakaan di SMK Negeri 2 Depok Sleman menurut hasil observasi di ruang sirkulasi belum memenuhi standar dengan persentase 60%, sedangkan diruang referensi sebesar 79% yang termasuk dalam kategori kurang memenuhi dan di ruang baca dengan standar 50% yang termasuk dalam kategori tidak memenuhi.
3. Kapasitas furniture di Perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman menurut hasil observasi sebagian besar perabot sudah memenuhi standar yang termasuk dalam kategori memenuhi yaitu dengan persentase 80%.
4. Ukuran perabot yang digunakan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman menurut hasil observasi beberapa belum memenuhi standar perhitungan ergonomi dan antropometrik. Dikategorikan memenuhi dengan persentase sebesar 80%.
5. Hasil persepsi siswa tentang ergonomi dan penataan interior perpustakaan di SMK Negeri 2 Depok Sleman yaitu:
 - a. Persepsi siswa terhadap luas ruang perpustakaan SMK Negeri 2 Depok menunjukkan sebesar 72,92% menyatakan memadai.
 - b. Persepsi siswa terhadap penataan interior di perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman menunjukkan sebesar 64,58% menyatakan sangat memadai.

- c. Persepsi siswa terhadap kapasitas perabot di perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman menunjukkan sebesar 96,88% menyatakan sangat memadai.
- d. Persepsi siswa terhadap ukuran perabot di SMK Negeri 2 Depok Sleman menunjukkan sebesar 68,75% menyatakan memadai.

Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan kapasitas ruang.
2. Pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman untuk dapat menata kembali tata ruang didalamnya. Karena dari hasil penelitian semua parameter menunjukkan penataan tidak memenuhi standar.
3. Pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman memperhatikan kembali jenis-jenis perabot yang digunakan pada ruangan mengurangi kapasitas kursi pada ruang baca sehingga sesuai dengan kapasitas yang seharusnya.
4. Dimensi perabot yang digunakan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Depok Sleman sebagian besar belum sesuai dengan standar perhitungan ergonomi dan antropometri, maka sebaiknya perabot yang belum sesuai dengan standar tersebut diganti dengan perabot yang sudah memenuhi standar agar kegiatan di dalam perpustakaan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No.32
Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sudjarwo dan Basrowi. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju

Yogyakarta, April 2015

Mengetahui
Pembimbing TAS



Retna Hidayah, Ph.D
19690717 199702 2 001

Penulis



Niken Dwi Pratiwi
11505244013